

**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SERTIFIKASI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI SE-KOTA PARIAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)*



Oleh:

NIKMAH HAYATI
NIM. 1105298/ 2011

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

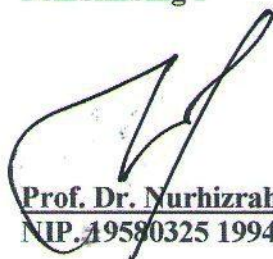
**KOMPETENSI PROFESIONAL GURU SERTIFIKASI SEKOLAH
MENENGAH ATAS NEGERI SE KOTA PARIAMAN**

Nama : Nikmah Hayati
NIM : 1105298
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2015


Disetujui oleh:

Pembimbing I



Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M.Ed
NIP. 19580325 199403 2 001

Pembimbing II



Nellitawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19611103 198203 2 002


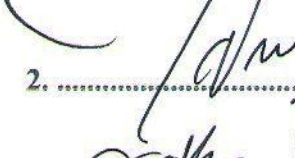

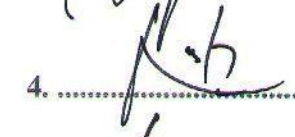

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Pendidikan Jurusan Administrasi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi Sekolah
Menengah Atas Negeri se Kota Pariaman
Nama : Nikmah Hayati
NIM : 1105298
Program Studi : Manajemen Pendidikan
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Agustus 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed	1. 
Sekretaris	: Nellitawati, S.Pd, M.Pd	2. 
Anggota	: Dr. Hanif Alkadri, M. Pd	3. 
Anggota	: Sulastri, S. Pd., M. Pd	4. 
Anggota	: Lusi Susanti, S.Pd, M.Pd	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2015

Yang menyatakan,



Nikmah Hayati

ABSTRAK

Judul : **Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi Sekolah Menengah Atas Negeri se Kota Pariaman**
Penulis : **Nikmah Hayati**
NIM/BP : **1105298/2011**
Jurusan : **Administrasi Pendidikan**
Pembimbing : **1. Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed**
2. Nellitawati, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi dari hasil pengamatan penulis di SMAN se Kota Pariaman yang menunjukkan kurang optimalnya kompetensi profesional guru. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi Sekolah Menengah Atas Negeri se Kota Pariaman dalam 1) menguasai landasan pendidikan, 2) menguasai bahan pembelajaran 3) menyusun program pembelajaran, 4) melaksanakan program pembelajaran, 5) menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif. Populasi penelitian adalah semua guru sertifikasi di SMAN se Kota Pariaman dengan jumlah 182 orang dan sampel sebanyak 61 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Stratified Proporsional Random Sampling*. Instrumen penelitian ini adalah angket model *Skala Likert*, yang telah diuji cobakan validitas dan reliabilitasnya. Angket dinyatakan valid dengan r hitung = 0,979 dengan ρ tabel = 0,794 pada taraf kepercayaan 99% dan reliabel dengan r hitung = 0,904 pada taraf kepercayaan 99% dengan r tabel 0,765. Data di analisis dengan rumus mean atau rata-rata.

Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa, 1) Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi SMAN se Kota Pariaman dalam menguasai landasan pendidikan dikategori tinggi dengan tingkat capaian rata-rata 84%, 2) Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi SMAN se Kota Pariaman dalam menguasai bahan pembelajaran dikategori cukup dengan tingkat capaian rata-rata 77.8%, 3) Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi SMAN se Kota Pariaman dalam kemampuan menyusun program pembelajaran dikategori cukup dengan tingkat capaian rata-rata 78.4%, 4) Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi SMAN se Kota Pariaman dalam kemampuan melaksanakan program pembelajaran dikategori tinggi dengan tingkat capaian rata-rata 81.6%, 5) Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi SMAN se Kota Pariaman dalam kemampuan menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan dikategori cukup dengan tingkat capaian rata-rata 79.6%. Secara keseluruhan, kompetensi profesional Guru Sertifikasi SMAN se Kota Pariaman berada pada kategori tinggi dengan tingkat capaian rata-rata 80.2%.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi Sekolah Menengah Atas Negeri se Kota Pariaman”**.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sjana Pendidikan Strata 1 (S-1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya, kepada yang terhormat:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Pimpinan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Ahmad Sabandi, M.Pd selaku pimpinan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk kelancaran penulisan Skripsi ini.
4. Ibu Prof. Dr. Nurhizrah Gistituati, M. Ed selaku pembimbing I dan Nellitawati, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah membantu penulis dengan semangat dan motivasinya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Staf Dosen serta Karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Kepala SMAN se Kota Pariaman yang telah bersedia memberi waktu dan izin dalam penelitian, serta semua guru sertifikasi SMAN se Kota Pariaman yang telah membantu penulis dalam kelancaran pelaksanaan penelitian ini.

7. Kedua orang tua penulis Ayahanda dan Ibunda yang telah mengasuh, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang, memberikan dukungan moril maupun materil, serta do'a.
8. Rekan-rekan yang telah memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak terdapat berbagai kelemahan dan kekurangan. Penulis mengharapkan saran dan kritikan yang konstruktif dari semua pihak atau pembaca yang telah membaca skripsi ini untuk kesempurnaan tulisan dimasa yang akan datang.

Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kepentingan dan kemajuan organisasi di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Pertanyaan Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian	7
G. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kajian Teori	9
1. Pengertian Kompetensi Profesional	9
2. Pentingnya Kompetensi Profesional	14
3. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional	15
B. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Defenisi Operasional.....	29
C. Populasi dan Sampel	29
D. Jenis dan Sumber Data.....	35
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian	40
B. Pembahasan.....	47
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR RUJUKAN	62
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Populasi Penelitian.....	30
2. Jumlah Populasi Berdasarkan Strata dan Pendidikan.....	31
3. Hasil Perhitungan Sampel	34
4. Jumlah Sampel Penelitian.....	34
5. Skor dan Kriteria	39
6. Tingkat Capaian Rata-rata Indikator Menguasai Landasan Pendidikan	40
7. Tingkat Capaian Rata-rata Indikator Menguasai Bahan Pembelajaran..	41
8. Tingkat Capaian Rata-rata Indikator Mampu Menyusun Program Pembelajaran	43
9. Tingkat Capaian Rata-rata Indikator Mampu Melaksanakan Program Pembelajaran	44
10. Tingkat Capaian Rata-rata Indikator Mampu menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan	45
11. Rekapitulasi Data Hasil Pengolahan	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	28

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket	64
2. Angket Penelitian	65
3. Rekapitulasi Analisis Uji Coba	70
4. Hasil Uji Coba	71
5. Rekapitulasi Data Hasil Penelitian	78
6. Distribusi Hasil Penelitian dari Indikator Menguasai Landasan Pendidikan.....	79
7. Distribusi Hasil Penelitian dari Indikator Menguasai Bahan Pembelajaran.....	80
8. Distribusi Hasil Penelitian dari Indikator Mampu Menyusun Program Pembelajaran.....	81
9. Distribusi Hasil Penelitian dari Indikator Mampu Melaksanakan Program Pembelajaran	82
10. Distribusi Hasil Penelitian dari Indikator Mampu Menilai Hasil dan Proses Belajar Mengajar yang Telah Dilaksanakan.....	83
11. Tabel Nilai Rho	84
12. Tabel Nilai-Nilai r Product Moment	84
13. Surat Izin Penelitian	85

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk pola pikir manusia. Dengan pendidikan manusia bisa mengembangkan pola pikir yang mereka miliki menjadi manusia yang lebih bermanfaat bagi lingkungannya. Dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan potensi yang ia miliki agar bermanfaat bagi bangsa dan negaranya.

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensinya sehingga memiliki kemampuan dalam spiritual, emosional, kepribadian, akhlak mulia, kecerdasan serta keterampilan yang berguna bagi dirinya dan masyarakat. Selain itu pendidikan merupakan tujuan utama dan paling terpenting bagi setiap manusia agar mampu bertahan hidup dengan begitu banyaknya persaingan di era globalisasi dewasa ini.

Pendidikan bertujuan mencerdaskan kehidupan anak-anak bangsa. Sehubungan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut maka pemerintah selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan diantaranya menyediakan tenaga pendidikan yang kompeten, penyempurnaan kurikulum, penyediaan sarana dan prasarana yang berkualitas dan memadai. Semua itu tentu agar guru sebagai tenaga pendidik dapat melaksanakan tugasnya dengan baik di sekolah.

Untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, perlu adanya sarana dan sumberdaya manusia yang memadai, seperti sekolah dan guru. Dalam rangka

meningkatkan mutu pendidikan di sekolah diperlukan guru. Melalui pengembangan potensi dan kemampuan secara individual maupun kelompok guru diharapkan mampu melaksanakan tugasnya dengan baik agar pendidikan dan pembelajaran menjadi lebih berkualitas. Sebagai pengajar dan pendidik guru merupakan salah satu unsur penting, penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Dari konsep tersebut peningkatan dan pengembangan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh guru. Hal ini menunjukkan pentingnya peranan guru dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Ketika guru menjadi unsur penting dalam lembaga pendidikan sekolah. Tentu banyak hal yang perlu diperhatikan, mulai dari kemampuan guru dalam mengajar, membina dan mendidik siswanya. Oleh karena itu diperlukan profesionalitas seorang guru dalam melaksanakan tugasnya. Sikap profesional berarti melakukan sesuatu sebagai pekerjaan pokok, sebagai profesi dan bukan sebagai pengisi waktu luang atau sebagai hobby belaka. Seorang guru yang profesional memiliki empat kompetensi yang dipenuhi. Diantaranya kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Kompetensi pedagogik merupakan sejumlah kemampuan guru yang berkaitan langsung dengan ilmu dan seni mengajar siswa, kompetensi kepribadian adalah kompetensi yang berkaitan dengan tingkah laku pribadi guru itu sendiri, kompetensi sosial merupakan kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja, sedangkan kompetensi profesional merupakan kemampuan menguasai materi pembelajaran yang membantu siswa dalam memenuhi standar pendidikan.

Keempat kompetensi diatas memiliki bagian tersendiri yang berperan penting dalam membentuk karakter guru yang profesional. Sesuai dengan perkembangan zaman, dewasa ini guru dituntut sudah bersertifikasi dalam artian memenuhi standar kualifikasi dan kompetensi.

Salah satu kompetensi utama yang diukur adalah kompetensi profesional guru. Menurut Sagala (2011: 39), kompetensi profesional terdiri dari (1) pemahaman matapelajaran yang telah dipersiapkan untuk mengajar, (2) memahami standar kompetensi dan standar isi mata pelajaran yang tertera dalam Peraturan Menteri serta bahan ajar yang ada dalam kurikulum, (3) memahami struktur, konsep, dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar, (4) memahami hubungan konsep antar matapelajaran terkait, dan (5) menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.

Namun dari hasil pengamatan yang penulis lakukan di beberapa SMA Negeri di Pariaman, terdapat beberapa fenomena yang menunjukkan bahwa kompetensi profesional guru masih kurang, diantaranya:

1. Sebagian guru masih bersikap diskriminatif kepada setiap siswa yang bertentangan dengan tujuan pendidikan nasional dimana setiap siswa berhak menerima pendidikan.
2. Sebagian guru kurang optimal dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program semester dan Program tahunan.
3. Sebagian guru kurang mampu menguasai berbagai macam strategi dan pendekatan serta model pembelajaran sehingga proses belajar-mengajar berlangsung kurang kondusif.
4. Sebagian guru kurang memperhatikan perkembangan peserta didik dan memberikan pelayanan kepada mereka dikarenakan jam mengajar terlalu padat di beberapa sekolah.
5. Sebagian guru kurang optimal dalam melakukan penilaian kepada masing-masing siswa terlihat dari kecenderungan dalam menyamaratakan kegiatan belajar bagi setiap siswa.
6. Sebagian guru kurang menggunakan media yang bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran, termasuk guru yang sudah disertifikasi.
7. Sebagian guru masih terjebak dengan rutinitas mengajar yang sama setiap harinya tanpa berkeinginan untuk mengembangkan potensi dengan mengikuti berbagai seminar, pertemuan dan forum diskusi.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk meneliti dan membahas permasalahan tentang **“Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Pariaman”**.

B. Identifikasi Masalah

Kompetensi profesional guru merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional, dimana kompetensi profesional menitikberatkan kepada kemampuan menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni yang diampunya memiliki penguasaan materi dan konsep-konsepnya (menurut Mukhlas Samani dalam Fachruddin dan Ali, 2011: 48). Sebaliknya, apabila guru belum mampu menguasai materi beserta konsep-konsepnya maka tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan tidak akan tercapai dan hasil belajar tidak akan memuaskan. Sehubungan dengan itu perlu ditingkatkan lagi kemampuan profesional guru baik itu dengan mengikuti workshop atau penilaian-penilaian yang dilakukan oleh lembaga yang berwenang.

Permasalahan yang timbul berdasarkan fenomena di atas dapat diidentifikasi masalah kompetensi profesional guru adalah :

1. Kurang optimalnya persiapan guru dalam mempersiapkan perangkat pembelajaran.
2. Guru belum mampu menguasai berbagai macam strategi dan pendekatan serta model pembelajaran.
3. Guru belum optimal dalam melakukan penilaian kepada masing-masing siswa.
4. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru kurang berkeinginan untuk menggunakan media yang bervariasi.

5. Masih banyak dari guru yang enggan mengikuti workshop, pertemuan atau forum diskusi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, terlihat banyak permasalahan mengenai kompetensi profesional guru sertifikasi Sekolah Menengah Atas. Maka penelitian ini penulis batasi pada permasalahan yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru, yang mencakup kompetensi dalam hal:

1. Menguasai landasan pendidikan.
2. Menguasai bahan pembelajaran.
3. Mampu menyusun program pembelajaran.
4. Mampu melaksanakan program pembelajaran.
5. Mampu menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Kompetensi profesional Guru Sertifikasi Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Pariaman?

E. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kompetensi profesional guru sertifikasi SMA Negeri se-Kota Pariaman dalam menguasai landasan pendidikan?
2. Bagaimana kompetensi profesional guru sertifikasi SMA Negeri se-Kota Pariaman dalam menguasai bahan pembelajaran?

3. Bagaimana kompetensi profesional guru sertifikasi SMA Negeri se-Kota Pariaman dalam menyusun program pembelajaran?
4. Bagaimana kompetensi profesional guru sertifikasi SMA Negeri se-Kota Pariaman dalam melaksanakan program pembelajaran?
5. Bagaimana kompetensi profesional guru sertifikasi SMA Negeri se-Kota Pariaman dalam menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan?

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran dan informasi tentang:

1. Kompetensi profesional guru sertifikasi SMA Negeri se-Kota Pariaman dalam menguasai landasan pendidikan.
2. Kompetensi profesional guru sertifikasi SMA Negeri se-Kota Pariaman dalam menguasai bahan pembelajaran.
3. Kompetensi profesional guru sertifikasi SMA Negeri se-Kota Pariaman dalam menyusun program pembelajaran.
4. Kompetensi profesional guru sertifikasi SMA Negeri se-Kota Pariaman dalam melaksanakan program pembelajaran.
5. Kompetensi profesional guru sertifikasi SMA Negeri se-Kota Pariaman dalam menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini nantinya akan memiliki manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan

sumbangan bagi kemajuan ilmu pengetahuan dibidang manajemen pendidikan, terutama sekali yang berhubungan dengan kompetensi profesional guru. Secara praktis penelitian ini diharapkan akan berguna bagi:

1. Guru untuk melihat bagaimana kompetensi profesional guru sertifikasi Sekolah Menengah Atas Negeri se-Kota Pariaman.
2. Kepala sekolah dalam menyusun kebijakan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru.
3. Pengawas dalam memberikan supervisi dan pengawasan kepada guru dalam melaksanakan tugasnya.
4. Kepala Dinas Pendidikan dalam membuat kebijakan, pembinaan serta peningkatan kompetensi profesional guru sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
5. Bagi peneliti sebagai masukan dalam menambah wawasan ilmu dan pengetahuan mengenai kompetensi profesional guru dalam mengajar.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, mengenai Kompetensi Profesional Guru Sertifikasi Sekolah Menengah Atas Negeri se Kota Pariaman ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru sertifikasi SMAN se Kota Pariaman dalam menguasai landasan pendidikan menunjukkan tingkat capaian rata-rata 84% sehingga termasuk dalam kategori mampu.
2. Kompetensi profesional guru sertifikasi SMAN se Kota Pariaman dalam menguasai bahan pembelajaran menunjukkan tingkat capaian rata-rata 77.8% sehingga termasuk dalam kategori cukup.
3. Kompetensi profesional guru sertifikasi SMAN se Kota Pariaman dalam kemampuan menyusun program pembelajaran menunjukkan tingkat capaian rata-rata 78.4% sehingga termasuk dalam kategori cukup.
4. Kompetensi profesional guru sertifikasi SMAN se Kota Pariaman dalam kemampuan melaksanakan program pembelajaran menunjukkan tingkat capaian rata-rata 81.6% sehingga termasuk dalam kategori mampu.
5. Kompetensi profesional guru sertifikasi SMAN se Kota Pariaman dalam kemampuan menilai hasil dan proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan menunjukkan tingkat capaian rata-rata 79.6% sehingga termasuk dalam kategori cukup.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Pariaman diharapkan dapat mengambil kebijakan berupa pemberian pelatihan dan pengembangan kompetensi profesional dalam meningkatkan kompetensi profesional guru kearah yang lebih baik.
2. Pengawas Dinas Pendidikan Kota Pariaman sebagai bahan masukan dalam upaya membantu guru memecahkan masalah pembelajaran di kelas.
3. Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri se Kota Pariaman diharapkan dapat memberi motivasi dan fasilitas yang lebih baik demi meningkatkan kompetensi profesional guru dalam menjalankan tugasnya.
4. Guru Sekolah Menengah Atas Negeri se Kota Pariaman agar dapat berupaya meningkatkan kompetensi profesional baik itu melalui pelatihan dan mengikuti pertemuan (workshop) maupun dengan memperluas wawasan mengenai materi ajar, strategi dan alat bantu yang relevan.
5. Peneliti, untuk penambah wawasan mengenai kompetensi profesional, khususnya di SMAN se Kota Pariaman.

DAFTAR RUJUKAN

- Alma, Buchari. 2009. *Guru Profesional: Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Afabeta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Danim, Sudarwan. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Prenada Media Group
- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung: Yrama Widya
- Dinata, Fredy. 2015. *Hubungan Kerjasama dengan Kepuasan Kerja Pegawai pada Kantor Dinas Pemuda dan Olah Raga Provinsi Sumatera Barat*. Skripsi tidak diterbitkan, Fakultas Ilmu Pendidikan, UNP
- Fachruddin Saudagar dan Ali Idrus. 2011. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Press
- Mudlofir, Ali. 2012. *Pendidik Profesional: Konsep, Strategi, dan Aplikasinya dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyasa. 2009. *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Muhammad R. dan Sofan A. 2014. *Kode Etik Profesi Guru: Legalitas, Realitas, dan Harapan*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya
- Muslich, Masnur. 2011. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.